



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Tata Boga**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar Manajemen	6230502063	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	2	28 Juni 2024
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi		
	Drs.Ec. Mein Kharnolis, M.SM	Prof. Dr. Any Sutiadiingsih, M.Si.	Dr. Lilis Sulandari, S.Pt., M.P.		

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
---------------------------	--

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu menunjukkan pemahaman konsep manajemen, komunikasi, literasi global, bahan makanan, kesehatan, dan pariwisata

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
---	--

CPMK - 1	Mampu memahami peran manajer dalam pengambilan keputusan strategis.
CPMK - 2	Mampu menjelaskan konsep, fungsi, dan prinsip dasar manajemen.
CPMK - 3	Mampu memahami dan menganalisis lingkungan organisasi.
CPMK - 4	Mampu menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam studi kasus organisasi.
CPMK - 5	Mampu memahami peran manajer dalam pengambilan keputusan strategis.
CPMK - 6	Mampu menyusun rencana manajemen sederhana untuk organisasi.

Matrik CPL - CPMK	
-------------------	--

CPMK	CPL-3	CPL-5
CPMK-1	✓	✓
CPMK-2	✓	✓
CPMK-3	✓	✓
CPMK-4	✓	✓
CPMK-5	✓	✓
CPMK-6	✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
--	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓															✓
CPMK-2		✓		✓			✓									
CPMK-3			✓		✓	✓										
CPMK-4									✓	✓						
CPMK-5											✓	✓	✓	✓	✓	
CPMK-6																

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang peranan organisasi dan manajemen. Pembahasan dimulai dengan konsep-konsep manajemen, organisasi, manajemen dan manajer, lingkungan organisasi yang diperdalam dengan membahas fungsi-fungsi manajerial yang terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan dalam suatu organisasi. Pengalaman belajar pada mata kuliah ini dilakukan dengan upaya meningkatkan kemampuan bernalar melalui penyelesaian masalah/kasus, berkomunikasi melalui kegiatan menyusun laporan, presentasi dan diskusi, mandiri dan disiplin dan bertanggung jawab. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pemberian latihan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi kerja bidang tata boga oleh setiap mahasiswa melalui diskusi kelompok
-----------------------------	---

Pustaka	Utama :
----------------	----------------

1. George R. Terry, Lislie W. Rue, 2013, Dasar-Dasar Manajemen, alih bahasa GA. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara .
2. Handoko, Hani T. Manajemen, Edisi2, BPFE, Yogyakarta, 2013. 3. George R. Terry, Prinsip-PrinsipManajemen, alih bahasa J. Smith,D. E. M. Bumi Aksara , Jakarta, 2012.
3. James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.
4. Harold Koontz, C O 19Donnell, HeinzW, Manajemen, Alih Bahasa D Susilaradeya, Airlangga, 1986.

Pendukung :

1. Manullang. M, Dasar-Dasar Manajemen, Gadjah Mada University Press, 2012.
2. Robbins, Stephen P, Couler Mary, Manajemen, Jilid 1 & 2, Edisi 7, Alih Bahasa T, Hermaya, Harry Slamet, PT. Indeks Group Gramedia, Jakarta , 2004.
3. James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.
4. Dessler, Gary. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 1. Edisi13. AhliBahasa : Eli Tanya. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
5. Handoko, T. Hani.. 2011. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
6. [5] Rivai, Veithzal. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Dosen Pengampu Prof. Dr. Any Sutiadiningsih, M.Si.
Drs. Ec. Mein Kharnolis, M.SM.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan definisi manajemen. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi-fungsi utama dalam manajemen. 3. Mahasiswa dapat menggambarkan peran manajer dalam suatu organisasi. 4. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan antara definisi, fungsi, dan peran manajemen dalam penerapan praktis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep manajemen dengan mengaitkan definisi dengan konteks organisasi. 2. Mahasiswa dapat memberi contoh penerapan fungsi manajemen dalam organisasi. 3. Mahasiswa dapat menjelaskan peran manajer dalam organisasi (sebagai pengambil keputusan, pemimpin, pengorganisasi, dan pengendali). 4. Mahasiswa dapat memberikan contoh praktis penerapan konsep manajemen dalam konteks dunia kerja. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan diskusi 2 X 50	2 x 50	<p>Materi: ORGANISASI</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan tujuan perencanaan dalam manajemen. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan tahapan dalam proses perencanaan. 3. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan antara proses perencanaan dan jenis-jenis rencana dalam penerapan manajemen di organisasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan perencanaan dalam organisasi serta pentingnya perencanaan untuk pencapaian tujuan organisasi. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan setiap tahapan dalam proses perencanaan (seperti analisis situasi, penetapan tujuan, pemilihan alternatif, implementasi, dan evaluasi). Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan tahapan tersebut dalam kasus nyata atau organisasi. Jenis-Jenis Rencana: Mahasiswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis rencana (misalnya, rencana strategis, rencana taktis, rencana operasional, dan rencana kontingensi). Mahasiswa dapat menjelaskan 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: ORGANISASI</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%

karakteristik dan perbedaan antara jenis-jenis rencana tersebut. Analisis Hubungan antara Proses dan Jenis Rencana:
Mahasiswa dapat menganalisis bagaimana proses perencanaan berhubungan dengan berbagai jenis rencana. Mahasiswa dapat memberikan contoh praktis tentang bagaimana jenis-jenis rencana diterapkan dalam suatu organisasi berdasarkan proses perencanaan yang dilakukan. Kriteria Penilaian Tugas Kuliah: Penjelasan Pengertian dan Tujuan Perencanaan (20%): 18-20: Pengertian perencanaan dijelaskan dengan sangat jelas, lengkap, dan sesuai dengan konteks manajerial. 15-17: Pengertian perencanaan cukup jelas namun tidak sepenuhnya lengkap atau kurang relevan dengan konteks. 10-14: Pengertian perencanaan tidak jelas atau tidak sesuai dengan konteks yang dimaksud. 0-9: Pengertian perencanaan tidak ada atau sangat tidak relevan.
Penjelasan Tahapan dalam Proses Perencanaan (25%): 23-25: Semua tahapan dalam proses perencanaan dijelaskan dengan rinci dan dilengkapi contoh penerapan yang relevan. 18-22: Tahapan dalam proses perencanaan dijelaskan dengan cukup rinci, tetapi kurang detail atau tanpa contoh yang relevan. 12-17: Penjelasan tentang tahapan dalam proses perencanaan kurang lengkap atau tidak ada contoh penerapan yang relevan. 0-11: Penjelasan tahapan proses perencanaan tidak ada atau sangat tidak lengkap.
Penjelasan Jenis-Jenis Rencana (25%): 23-25: Semua jenis rencana dijelaskan dengan sangat baik, dilengkapi contoh nyata, dan perbedaan antar jenis rencana

dijelaskan dengan jelas. 18-22: Jenis rencana dijelaskan dengan cukup baik, namun kurang mendalam atau kurang lengkap dalam perbedaannya. 12-17: Jenis rencana dijelaskan secara umum dan kurang lengkap atau tidak ada contoh yang relevan. 0-11: Penjelasan jenis rencana tidak ada atau sangat tidak relevan. Analisis Hubungan antara Proses dan Jenis Rencana (20%): 18-20: Hubungan antara proses perencanaan dan jenis rencana dijelaskan dengan sangat jelas, mendalam, dan relevan dengan contoh aplikatif. 15-17: Analisis hubungan cukup jelas, namun kurang mendalam atau contoh yang diberikan tidak sepenuhnya relevan. 10-14: Analisis hubungan antara proses dan jenis rencana tidak lengkap atau tidak relevan dengan contoh yang kurang tepat. 0-9: Tidak ada analisis hubungan yang jelas antara proses dan jenis rencana. Kejelasan dan Struktur Penulisan (10%): 9-10: Tugas disusun dengan jelas, terstruktur dengan baik, dan bebas dari kesalahan penulisan. 7-8: Tugas cukup jelas dan terstruktur, namun terdapat beberapa kesalahan penulisan. 4-6: Tugas kurang terstruktur dengan jelas, banyak kesalahan penulisan yang mengganggu. 0-3: Tugas tidak terstruktur dengan baik dan banyak kesalahan penulisan. Total Skor: 100% Catatan: Penilaian akan mempertimbangkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar perencanaan, bagaimana tahapan perencanaan dilakukan, serta kemampuan untuk mengklasifikasikan dan mengaitkan jenis-jenis rencana dengan proses perencanaan yang tepat. Tugas akan dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa untuk

		<p>menjelaskan dan mengaplikasikan konsep perencanaan dalam konteks organisasi secara kritis dan terperinci.</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis rencana (misalnya, rencana strategis, rencana taktis, rencana operasional, dan rencana kontingensi).</p>				
3	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam pengorganisasian.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis pembagian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya koordinasi dalam pengorganisasian serta cara-cara untuk mencapainya.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menggambarkan struktur organisasi dengan jelas (misalnya, struktur fungsional, divisional, matriks, dll.).</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam pengorganisasian, seperti spesialisasi, koordinasi, desentralisasi, dan pembagian wewenang.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan cara-cara untuk mencapai koordinasi yang baik dalam organisasi.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah dan studi kasus 2 X 50</p>	<p>Materi: ORGANISASI</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%
4	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam pengorganisasian.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis pembagian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya koordinasi dalam pengorganisasian serta cara-cara untuk mencapainya.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menggambarkan struktur organisasi dengan jelas (misalnya, struktur fungsional, divisional, matriks, dll.).</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam pengorganisasian, seperti spesialisasi, koordinasi, desentralisasi, dan pembagian wewenang.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan cara-cara untuk mencapai koordinasi yang baik dalam organisasi.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah dan studi kasus 2 X 50</p>	<p>Materi: ORGANISASI</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%

5	<p>1. Mahasiswa dapat menggambarkan berbagai gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap kinerja tim.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi hubungan antara motivasi, kepemimpinan, dan kinerja organisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip motivasi dan kepemimpinan dalam situasi praktis di organisasi</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi individu dalam organisasi (seperti kebutuhan, harapan, kepuasan kerja).</p> <p>2. Mahasiswa dapat menggambarkan berbagai gaya kepemimpinan (misalnya, kepemimpinan otoriter, partisipatif, delegatif) serta karakteristik dari masing-masing gaya.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana motivasi dan kepemimpinan saling berhubungan dalam meningkatkan kinerja organisasi.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip motivasi dan kepemimpinan dalam situasi praktis di organisasi (misalnya, dalam menghadapi konflik, meningkatkan semangat kerja, dll.).</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah dan studi kasus 2 X 50</p>		<p>Materi: ORGANISASI Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, <i>Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</i></p>	5%
6	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai teknik pengendalian yang digunakan dalam organisasi.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan evaluasi kinerja untuk menilai pencapaian tujuan organisasi.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam proses pengendalian, mulai dari penetapan standar, pengukuran kinerja, perbandingan dengan standar, hingga tindakan korektif.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik pengendalian dalam situasi praktis, misalnya dalam pengendalian anggaran, pengendalian produksi, atau pengendalian sumber daya manusia.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah dan studi kasus 2 X 50</p>		<p>Materi: ORGANISASI Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, <i>Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</i></p>	5%

7	<p>1. Mahasiswa dapat menganalisis kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) internal organisasi.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis peluang (opportunities) dan ancaman (threats) eksternal yang memengaruhi organisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menyusun dan menyajikan hasil analisis SWOT dalam bentuk laporan atau presentasi yang sistematis dan mudah dipahami.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat memberikan contoh konkret dari kekuatan dan kelemahan yang ditemukan dalam organisasi.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis faktor eksternal yang berpotensi menjadi peluang atau ancaman bagi organisasi, seperti tren pasar, regulasi pemerintah, dan persaingan industri.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menyampaikan hasil analisis SWOT secara efektif dalam presentasi, dengan penjelasan yang rinci dan didukung oleh data dan contoh yang relevan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan studi kasus 2 X 50		<p>Materi: ORGANISASI</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Mahasiswa dapat menjawab soal-soal yang di ujikan	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian tertulis 2 X 50		<p>Materi: UJIAN TENGAH SEMESTER</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	10%
9	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses pengambilan keputusan strategis dengan menggunakan model-model yang relevan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan strategis, termasuk faktor internal dan eksternal organisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menilai risiko dan konsekuensi dari setiap alternatif keputusan strategis yang dipilih.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan model-model pengambilan keputusan strategis yang relevan, seperti analisis SWOT, analisis PESTEL, dan model keputusan rasional.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor internal (seperti budaya organisasi, sumber daya, struktur organisasi) dan faktor eksternal (seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, persaingan) yang mempengaruhi keputusan strategis.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menganalisis potensi risiko dan dampak jangka panjang dari setiap alternatif keputusan strategis yang dipilih.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi dan studi kasus 2 X 50	2 x 50	<p>Materi: PENGORGHANISASIAN</p> <p>Pustaka: Handoko, Hani T. Manajemen, Edisi2, BPFE, Yogyakarta, 2013. 3. George R. Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, alih bahasa J. Smith, D. E. M. Bumi Aksara, Jakarta, 2012.</p>	5%

10	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan proses pengambilan keputusan strategis dengan menggunakan model-model yang relevan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan strategis, termasuk faktor internal dan eksternal organisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menilai risiko dan konsekuensi dari setiap alternatif keputusan strategis yang dipilih.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan model-model pengambilan keputusan strategis yang relevan, seperti analisis SWOT, analisis PESTEL, dan model keputusan rasional.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor internal (seperti budaya organisasi, sumber daya, struktur organisasi) dan faktor eksternal (seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, persaingan) yang mempengaruhi keputusan strategis.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menganalisis potensi risiko dan dampak jangka panjang dari setiap alternatif keputusan strategis yang dipilih.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi dan studi kasus 2 X 50	2 x 50	<p>Materi: PENGORGHANISASIAN</p> <p>Pustaka: Handoko, Hani T. <i>Manajemen, Edisi2, BPFE, Yogyakarta, 2013.</i></p> <p>3. George R. Terry, <i>Prinsip-PrinsipManajemen, alih bahasa J. Smith, D. E. M. Bumi Aksara , Jakarta, 2012.</i></p>	5%
11	<p>1. Mahasiswa dapat mengalokasikan sumber daya (tenaga kerja, biaya, waktu) secara tepat untuk mencapai tujuan proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko proyek dan merencanakan langkah mitigasi yang tepat.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan secara rinci tahapan-tahapan proyek, mulai dari persiapan hingga penyelesaian, dan bagaimana setiap tahapan mendukung pencapaian tujuan proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat membuat jadwal proyek yang realistis dengan menggunakan teknik pengelolaan waktu yang tepat (misalnya, Gantt chart atau metode jalur kritis).</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi dan studi kasus 2 X 50	2 x 50	<p>Materi: PENGORGHANISASIAN</p> <p>Pustaka: Handoko, Hani T. <i>Manajemen, Edisi2, BPFE, Yogyakarta, 2013.</i></p> <p>3. George R. Terry, <i>Prinsip-PrinsipManajemen, alih bahasa J. Smith, D. E. M. Bumi Aksara , Jakarta, 2012.</i></p>	5%
12	<p>1. Mahasiswa dapat mengalokasikan sumber daya (tenaga kerja, biaya, waktu) secara tepat untuk mencapai tujuan proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko proyek dan merencanakan langkah mitigasi yang tepat.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan secara rinci tahapan-tahapan proyek, mulai dari persiapan hingga penyelesaian, dan bagaimana setiap tahapan mendukung pencapaian tujuan proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat membuat jadwal proyek yang realistis dengan menggunakan teknik pengelolaan waktu yang tepat (misalnya, Gantt chart atau metode jalur kritis).</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi dan studi kasus 2 X 50	2 x 50	<p>Materi: PENGORGHANISASIAN</p> <p>Pustaka: Handoko, Hani T. <i>Manajemen, Edisi2, BPFE, Yogyakarta, 2013.</i></p> <p>3. George R. Terry, <i>Prinsip-PrinsipManajemen, alih bahasa J. Smith, D. E. M. Bumi Aksara , Jakarta, 2012.</i></p>	5%

13	<p>1. Mahasiswa dapat mengimplementasikan rencana manajemen proyek melalui simulasi yang realistis.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi proyek.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan langkah-langkah dalam rencana manajemen proyek ke dalam simulasi yang menggambarkan proses nyata proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi proyek.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi 2 X 50		<p>Materi: KEPEMIMPINAN</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%
14	<p>1. Mahasiswa dapat mengimplementasikan rencana manajemen proyek melalui simulasi yang realistis.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi proyek.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan langkah-langkah dalam rencana manajemen proyek yang menggambarkan proses nyata proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi proyek.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi 2 X 50		<p>Materi: KEPEMIMPINAN</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%
15	<p>1. Mahasiswa dapat mengimplementasikan rencana manajemen proyek melalui simulasi yang realistis.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi proyek.</p>	<p>1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan langkah-langkah dalam rencana manajemen proyek yang menggambarkan proses nyata proyek.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi proyek.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>2.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>3.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>4.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi 2 X 50		<p>Materi: KEPEMIMPINAN</p> <p>Pustaka: James AF Stonner, R Edward F, Daniel R Gilbert JR, Manajemen, Sixth Edition, Printice Hall, Inc. USA, 1996.</p>	5%
16	Dapat mengerjakan soal Ujian Akhir Semester dengan baik dan benar	Dapat mengerjakan soal Ujian Akhir Semester dengan baik dan benar	<p>Kriteria: Mendapat nilai 100 untuk jawaban soal yang baik dan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian tertulis 2 X 50	2 x 50	<p>Materi: Definisi organisasi, Prinsip-prinsip organisasi, Ciri-ciri organisasi</p> <p>Pustaka : Handbook Perkuliahan</p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi D4 Tata Boga



Dr. Lilis Sulandari, S.Pt., M.P.
NIDN 0020027407

UPM Program Studi D4 Tata Boga



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 14 April 2025 Jam 14:49 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

VALID